

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang memberikan gambaran tentang kejadian di lapangan secara sistematis dan faktual serta menjelaskan berbagai hubungan dari semua data yang diperoleh. Arikunto menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian".¹

Menurut Sugiono menjelaskan bahwa:

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposif, dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.²

Sedangkan menurut Moleong, mengemukakan bahwa;

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.³

¹ Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 3.

² Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 3.

³ Lexy J. Moeleng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 6.

Menurut penulis penelitian kualitatif adalah penelitian yang sifatnya deskriptif atau penelitian yang menggambarkan suatu objek yang sifatnya alamiah. Penelitian kualitatif deskriptif dirancang untuk memperoleh data tentang keadaan, status atau gejala pada saat penelitian dilakukan. Dalam penelitian kualitatif, penggunaan metode deskriptif dimaksudkan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai permasalahan yang diteliti dan berkaitan dengan pola komunikasi kepala sekolah dalam membangun iklim kerja yang kondusif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Asy-Syafi'iyah Kendari Kecamatan Baruga kota Kendari. Peneliti memilih lokasi tersebut dengan alasan untuk mengetahui pola komunikasi kepala madrasah dalam membangun iklim kerja yang kondusif di Madrasah Tsanawiyah Asy-Syafi'iyah Kendari.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan selama 3 bulan, yaitu dimulai setelah penelitian ini mendapat persetujuan karena mengingat bahwa proposal penelitian ini masih dibutuhkan pengoreksian, sehingga dalam melaksanakan penelitian nantinya tidak terdapat kekeliruan.

C. Sumber Data

Sumber data adalah hal yang paling utama dalam sebuah penelitian sebab kemapanan data itu kemudian ditentukan oleh sumber data yang kita peroleh. Adapun data yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:⁴

1. *Data Primer*, adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber pertama. Dalam hal ini, data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari informan melalui pengamatan, catatan lapangan dan interview. Dalam hal ini kepala madrasah, guru-guru, staf, dan siswa yang ada di Madrasah Tsanawiyah Asy-Syafi'iyah Kendari.
2. *Data Sekunder*, yaitu data yang dikumpulkan dan diperoleh dari informasi yang diterangkan dalam berbagai literatur yang menunjang hasil penelitian seperti, data yang sudah diolah dalam bentuk naskah tertulis atau dokumen ataupun dalam bentuk buku-buku. Data ini merupakan data yang diperoleh dari sekolah seperti, jumlah guru dan pegawai serta siswa, keadaan dan jumlah sarana dan prasarana pendukung lainnya.

D. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui tehnik pengumpulann data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵

⁴ Sugiono. *Metodologi Penelitian Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabet. 2006), hal. 4.

⁵ Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet. 20. (Bandung: PT Alfabeta, 2014), hal. 308.

Setelah peneliti mengumpulkan data, maka berdasarkan konsep analisis data kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan teknik sebagai berikut :

1. *Observasi*, disebut juga pengamatan yaitu pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.⁶ Adapun yang di observasi adalah Lokasi penelitian, dan sumber-sumber data yang mendukung tentang tema penelitian.
2. *Wawancara*. Sangadji dan Sopiah menyatakan “wawancara merupakan teknik pengambilan data ketika peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden”.⁷
3. *Dokumentasi*, yaitu mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan tema penelitian yang berasal dari dokumen yang ada di Madrasah Tsanawiyah Asy-Syafi’iyah Kendari Kecamatan Baruga kota Kendari.

E. Metode Analisis Data

Analisis data yaitu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Data-data yang berhasil dihimpun selama penelitian di lapangan kemudian di analisis dengan menggunakan pedoman tiga tahap analisis data model Miles dan Huberman.⁸

⁶ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 199.

⁷ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. (Yogyakarta: Andi, 2010), hal. 191.

⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 329.

Adapun aktivitas analisa data adalah reduksi data (data reduction), penyajian data (data display) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*).⁹

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan dan pemusatan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang akan dikaji lebih lanjut, penajaman fokus, pembuatan ringkasan hasil pengumpulan data, pengorganisasian data sehingga siap untuk dianalisis lebih lanjut begitu selesai melakukan pengumpulan data secara keseluruhan.¹⁰

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yaitu menyajikan data untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian tersebut. Display data yakni proses pemilihan, pemusatan, perhatian, dan penyederhanaan, data, metode dalam bentuk uraian yang terinci serta sistematis yang berhubungan dengan fokus masalah penelitian.¹¹

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing atau Verification*)

Verifikasi, yaitu mencari dan menentukan makna terhadap data yang dikumpulkan dengan mencari pola, hubungan, permasalahan,

⁹ *Ibid.*, hal. 91.

¹⁰ Arifin. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 171 .

¹¹ *Opcit.*, hal. 35.

perbedaan, dan sistemnya sehingga dapat ditemukan hal-hal yang substansi dalam penelitian ini.¹²

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu.¹³ Berdasarkan pendapat tersebut, agar data yang dikumpulkan dari lapangan merupakan data yang sah, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.¹⁴

Perpanjangan keikutsertaan yaitu peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan ini, penulis akan memungkinkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Peneliti turun langsung pada lokasi penelitian di Madrasah Tsanawiyah Asy-Syafi'iyah Kendari, dengan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan, sehingga diperoleh data-data yang baik dan kuat dalam penelitian ini.

¹² Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 36

¹³ Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 323.

¹⁴ *Ibid.*, hal. 327.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan yaitu hendaknya peneliti melakukan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol kemudian menelaahnya secara rinci. Teknik ini menuntut agar peneliti mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara tentatif atau konstan.

3. Triangulasi

Yang dimaksud triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.¹⁵ Triangulasi dilakukan dengan cara triangulasi teknik, sumber data dan waktu.¹⁶ Proses triangulasi dilakukan secara terus menerus sepanjang proses mengumpulkan data dan analisa data, sampai suatu saat peneliti yakin bahwa sudah tidak ada lagi perbedaan-perbedaan dan tidak ada lagi yang perlu dikonfirmasi kepada informan. Triangulasi dilakukan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode, penyidik, dan teori.

Adapun cara-cara pengecekan keabsahan data adalah sebagai berikut :

- a. Triangulasi teknik, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, dengan menggunakan observasi, partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk data yang serempak.

¹⁵ *Ibid.*, hal. 330.

¹⁶ Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 209.

- b. Triangulasi sumber adalah untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dari satu sumber dapat pula dilakukan observasi, wawancara, dan memperoleh dokumentasi, sehingga kredibilitas data lebih akurat.
- c. Triangulasi waktu, waktu juga kadang mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah memberikan data yang lebih valid sehingga kredibel.

